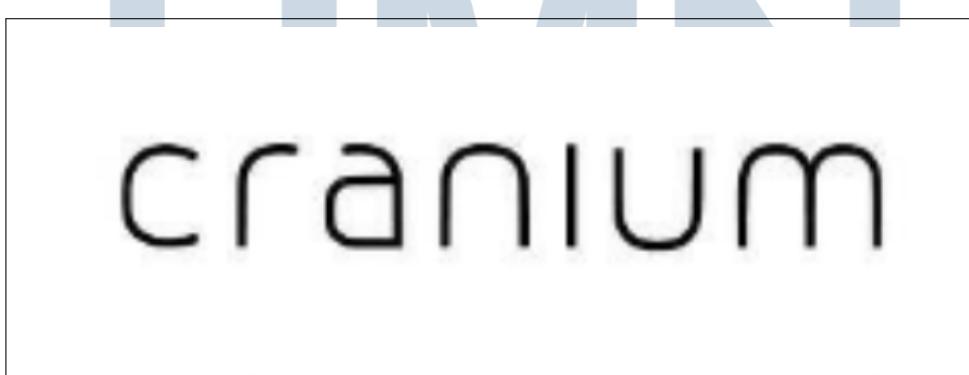


BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Cranium Royal Aditama, yang dikenal sebagai Cranium Indonesia, merupakan perusahaan penyedia solusi digital terpadu (Omni-Digital Solution Provider) yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2016 oleh sekelompok profesional yang memiliki pengalaman luas di bidang teknologi informasi. Sejak awal berdirinya, Cranium Indonesia berfokus pada pengembangan perangkat lunak untuk membantu transformasi digital berbagai sektor bisnis.[8]. Awalnya, perusahaan menyediakan layanan pengembangan perangkat lunak untuk bisnis lokal, namun kemudian memperluas layanannya dengan mencakup solusi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan pembelajaran mesin (*machine learning*). [8]. Seiring perkembangan perusahaan, Cranium Indonesia memperluas layanan tidak hanya pada pengembangan perangkat lunak, tetapi juga mencakup solusi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), machine learning, serta integrasi platform teknologi. Cranium Indonesia dikenal memiliki kemampuan dalam menghadirkan solusi inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan klien serta berkomitmen terhadap ketepatan waktu dan kualitas penyelesaian proyek. [9].



Gambar 2.1. Logo PT Cranium Royal Aditama

Pada tahun 2016, Cranium resmi berdiri sebagai perusahaan independen di bawah kepemimpinan William King sebagai CEO [8]. Tonggak penting bagi perusahaan terjadi pada tahun 2022, ketika perusahaan fintech ternama BC Card dari Korea Selatan mengakuisisi Cranium sebesar 67% dari keseluruhan sahamnya [10].

Memasuki tahun 2023, Cranium telah berkembang dengan jumlah karyawan berkisar 50–100 orang, serta memiliki tiga kantor yang berlokasi di SCBD Equity Tower, Kelapa Gading, dan Neo Soho Residence [11]. Pada tahun 2024, Cranium Indonesia membangun Cranium Tower, sebuah gedung perkantoran yang difungsikan sebagai pusat inovasi, pusat pelatihan, dan pengembangan produk-produk digital, termasuk pengembangan sistem ERP untuk UMKM dan bisnis yang berada dalam tahap finalisasi.

Saat ini, Cranium Indonesia menawarkan berbagai layanan dan kebutuhan digital yang mencakup pengembangan web app/website, aplikasi mobile, pengembangan e-commerce, konsultasi strategis, desain UI/UX, pemeliharaan sistem, pengembangan LMS, pengembangan CMS, pengembangan ERP, serta layanan digital marketing & SEO.

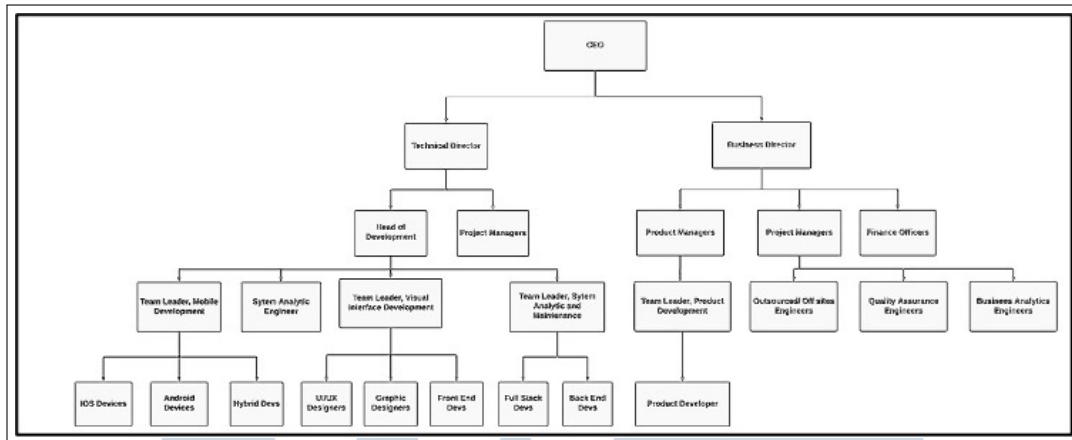
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Cranium memiliki visi agar menjadi perusahaan teknologi ternama yang secara konsisten menghasilkan solusi digital bagi pasar Indonesia [6].

Beberapa misi utama yang dimiliki Cranium, yaitu menjamin kemampuan sumber daya yang stabil dan terukur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menyajikan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk mencapai kemajuan kualitas, serta mempercepat perkembangan bisnis melalui gagasan-gagasan baru yang inovatif.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Cranium Royal Aditama diawali dengan posisi CEO sebagai puncak pimpinan perusahaan. Di bawahnya terdapat dua divisi utama yang menjadi inti operasional perusahaan, yaitu divisi teknis (technical) dan divisi bisnis (business), sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.2. Struktur organisasi PT Cranium Royal Aditama

Sumber: [8]

Gambar 2.2 menunjukkan struktur kepemimpinan dan organisasi yang dimiliki PT Cranium Royal Aditama. Berikut merupakan tugas dari setiap posisi:

- CEO:

CEO merupakan pimpinan tertinggi perusahaan yang memiliki kewenangan utama dalam menetapkan kebijakan strategis, mengendalikan arah operasional perusahaan, serta melakukan evaluasi kinerja seluruh unit kerja melalui laporan yang diterima dari setiap divisi.

- Technical Director:

Technical Director bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan seluruh aspek teknologi perusahaan, termasuk penentuan keputusan teknis, serta bertindak sebagai pihak yang melaporkan perkembangan bidang teknologi kepada CEO.

- Business Director:

Business Director menjalankan fungsi pengelolaan kegiatan bisnis perusahaan secara menyeluruh dan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis selaras dengan tujuan perusahaan, serta melaporkan hasil kinerja bisnis kepada CEO.

- Head of Development:

Head of Development berperan dalam mengoordinasikan proses pengembangan sistem dan aplikasi, serta menerima, meninjau, dan mengevaluasi laporan kinerja dari para pemimpin tim pengembang.

- Project Manager:

Project Manager memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan mengendalikan pelaksanaan proyek agar setiap tahapan berjalan sesuai dengan perencanaan, mulai dari inisiasi hingga penyelesaian proyek.

- Product Manager:

Product Manager bertugas mengelola pengembangan produk secara end-to-end, mencakup analisis kebutuhan pengguna, studi pasar, perumusan spesifikasi produk, hingga pengawasan proses implementasi.

- Finance Officers:

Finance Officers berperan dalam mengelola aspek keuangan perusahaan, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengawasan aktivitas akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku.

- Team Leader, Mobile Development:

Team Leader Mobile Development bertanggung jawab dalam memimpin dan mengoordinasikan tim pengembang aplikasi mobile yang meliputi platform iOS, Android, dan hybrid guna memastikan kualitas dan ketepatan waktu pengembangan.

- System Analytic Engineer:

System Analytic Engineer bertugas melakukan analisis kebutuhan sistem serta menyusun rancangan solusi teknis yang mendukung implementasi dan pengembangan sistem perusahaan.

- Team Leader, Visual Interface Development:

Team Leader Visual Interface Development mengawasi proses perancangan dan pengembangan antarmuka aplikasi dengan mengoordinasikan tim UI/UX designer, graphic designer, dan frontend developer.

- Team Leader, System Analytic and Maintenance:

Team Leader System Analytic and Maintenance memimpin kegiatan analisis sistem, pengembangan aplikasi, serta pemeliharaan sistem dengan melibatkan tim fullstack dan backend developer.

- Team Leader, Product Development:

Team Leader Product Development bertanggung jawab dalam mengarahkan pengembangan produk aplikasi sesuai kebutuhan perusahaan serta melakukan pemantauan terhadap kinerja tim product developer.

- Outsourced/Offsites Engineer:

Outsourced atau Offsites Engineer merupakan tenaga profesional eksternal yang dilibatkan untuk mendukung proses pengembangan, pemeliharaan, maupun peningkatan produk perusahaan.

- Quality Assurance Engineers:

Quality Assurance Engineers berperan dalam menjamin kualitas produk melalui pelaksanaan pengujian sistematis pada setiap tahapan pengembangan untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi dan standar mutu.

- Business Analytic Engineers:

Business Analytic Engineers melakukan analisis data bisnis dan teknologi serta berfungsi sebagai penghubung antara kebutuhan bisnis dan solusi teknis yang dikembangkan oleh tim teknologi.

